

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejak 2019, platform Berbagi.link dipercaya oleh lebih dari 18 ribu *merchant* untuk mengelola produk melalui fitur seperti toko *online*, *database* produk, dan laporan penjualan. Namun, platform ini belum memiliki fitur yang dapat memfasilitasi *merchant* dalam upaya pemasaran produk secara optimal. Berdasarkan wawancara dengan *product owner*, tantangan utama yang dihadapi *merchant* adalah kesulitan menjangkau konsumen yang lebih luas karena masih mengandalkan metode konvensional seperti promosi melalui jaringan pribadi atau media sosial. Padahal, perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah menjadikan pemasaran digital sebagai strategi yang lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Tineza Erwanda & Doli, 2024). Meski mampu menghasilkan penjualan, pendekatan ini dinilai belum optimal untuk memanfaatkan potensi pasar digital yang kompetitif secara maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suresh dkk. (2018), pemasaran berbasis afiliasi merupakan strategi dimana *affiliator* memperoleh komisi dari transaksi penjualan yang berhasil dipromosikan melalui tautan khusus. Strategi ini telah terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pemasaran. Strategi ini dipilih sebagai solusi karena lebih efisien dibanding metode lain seperti *search engine optimization* (SEO) yang memerlukan waktu lama atau iklan berbayar yang mahal, sebab *merchant* hanya membayar komisi saat penjualan terjadi. Keberhasilannya didukung oleh adopsi platform besar seperti Shopee, di mana survei SnapCart menunjukkan 68% responden menilai Shopee *Affiliate* Program efektif (Snapcart, 2023), serta penelitian Sahilah dkk. (2023) yang menyatakan afiliasi tak hanya meningkatkan penjualan, tapi juga meminimalkan biaya pemasaran melalui sistem komisi berbasis kinerja *affiliator*.

Keputusan mengadopsi sistem afiliasi pada platform Berbagi.link diperkuat dengan hasil *forum group discussion* dengan *product owner* yang menunjukkan bahwa adanya kebutuhan dan permintaan langsung dari pengguna. *Merchant* secara spesifik menginginkan fitur-fitur seperti *dashboard* yang menampilkan

statistik transaksi dan grafik tren penjualan afiliasi, manajemen afiliasi untuk menerima/menolak permintaan *affiliator*, pengaturan produk afiliasi yang dapat dipromosikan, serta notifikasi untuk memantau status permintaan afiliasi. Fitur-fitur ini dirancang untuk memastikan transparansi laporan penjualan, memudahkan pengelolaan kolaborasi dengan *affiliator*, dan memberikan kontrol penuh kepada *merchant* dalam menentukan produk mana yang dapat dipasarkan melalui program afiliasi. Tanpa adanya fitur ini, *merchant* kesulitan membangun strategi pemasaran yang terukur dan berkelanjutan, terutama dalam memanfaatkan kanal digital yang semakin kompleks. Kebutuhan ini menunjukkan bahwa sistem afiliasi bukan hanya baik menurut penelitian, tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak pengguna untuk meningkatkan performa pemasaran di era digital.

Seiring dengan ribuan pengguna platform Berbagi.link setiap harinya, proses pengembangan sistem afiliasi harus mampu menyesuaikan diri secara dinamis terhadap perubahan kebutuhan dan prioritas selama pengembangan. Hal ini menuntut penerapan metode pengembangan perangkat lunak yang adaptif dan iteratif sehingga perubahan dapat dikelola secara efektif tanpa mengorbankan kualitas maupun kecepatan pengembangan (Jaya, 2025). Pendekatan yang adaptif memungkinkan pengembangan fitur dilakukan secara bertahap dengan umpan balik berkala, sehingga fitur yang dibangun dapat relevan dan sesuai dengan kebutuhan *merchant* secara berkelanjutan (Nur Fitriyani & Moh. Mukhsin, 2024). Dengan begitu, metode pengembangan yang sesuai menjadi penting untuk menjawab dinamika platform *marketplace* yang terus berkembang.

Keberhasilan implementasi sistem afiliasi tidak hanya diukur dari ketersediaan dan kelengkapan fitur, melainkan juga dari sejauh mana fitur tersebut berfungsi dengan benar dan mudah digunakan oleh *merchant* (Putri dkk., 2022). Oleh karena itu, pengujian yang komprehensif diperlukan untuk memastikan semua fungsi berjalan sesuai spesifikasi dan fitur dapat dioperasikan dengan nyaman oleh pengguna. Validasi ini menjadi langkah kunci untuk memastikan fitur dapat membantu *merchant* dalam mencapai tujuan pemasaran digital secara optimal.

Dengan menghadirkan sistem pemasaran berbasis afiliasi, platform Berbagi.link diharapkan dapat memaksimalkan potensi *merchant* dalam pemasaran digital, meningkatkan penjualan, serta memperkuat posisinya sebagai ekosistem *marketplace* yang kolaboratif. Sistem ini tidak hanya menjawab tantangan *merchant* dalam menjangkau konsumen luas, tetapi juga menciptakan sinergi antara pemilik produk dan *affiliator*, sehingga platform ini tidak sekadar menjadi *marketplace*, melainkan mitra strategis dalam pertumbuhan bisnis digital. Dalam konteks ini, Tugas Akhir ini akan membahas lebih lanjut tentang rancangan dan implementasi sistem afiliasi pada fitur *marketplace*.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem afiliasi pada platform Berbagi.link untuk membantu *merchant* meningkatkan pemasaran digital dan penjualan produk?
- b. Apakah metode pengembangan *scrum* efektif untuk digunakan pada implementasi sistem afiliasi pada platform Berbagi.link?
- c. Bagaimana hasil pengujian fungsional dan tingkat kemudahan penggunaan fitur sistem afiliasi yang dikembangkan pada platform Berbagi.link dalam memenuhi kebutuhan *merchant*?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Merancang dan mengimplementasikan sistem afiliasi pada platform Berbagi.link guna membantu *merchant* meningkatkan pemasaran digital dan penjualan produk secara efektif.
- b. Mengevaluasi penerapan metode pengembangan *scrum* dalam pelaksanaan implementasi sistem afiliasi pada platform Berbagi.link untuk menilai efektivitasnya dalam mendukung proses pengembangan fitur.
- c. Menganalisis hasil pengujian fungsionalitas dan tingkat kemudahan penggunaan fitur sistem afiliasi yang dikembangkan pada platform Berbagi.link dalam memenuhi kebutuhan *merchant*.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penelitian ini:

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini akan membantu perusahaan dalam implementasi dan pengembangan sistem afiliasi pada fitur produk *marketplace* platform Berbagi.link. Penelitian diharapkan dapat membantu platform untuk meningkatkan potensi strategi pemasaran *merchant* yang kemudian akan membantu *merchant* untuk bersaing di era digital yang semakin kompetitif. *Merchant* dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar melalui *affiliator*, serta mempermudah pemantauan kinerja afiliasi untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih efektif.
- b. Bagi mahasiswa, mendapatkan kesempatan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan praktis dalam pengembangan sistem afiliasi menggunakan teknologi Laravel 6, jQuery 3.3, dan Tailwind CSS, serta pengalaman bekerja dengan metodologi *scrum* yang meningkatkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam proyek nyata.
- c. Bagi kampus, memperoleh manfaat melalui peningkatan kualitas akademik dengan adanya penelitian yang dapat dijadikan referensi dan bahan ajar, memperkuat reputasi institusi dalam kontribusinya terhadap inovasi teknologi informasi, dan membuka peluang kerjasama lebih lanjut dengan dunia industri.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini menyediakan referensi empiris dan studi kasus yang dapat digunakan oleh peneliti lain yang tertarik pada topik sistem afiliasi, pemasaran digital, dan pengembangan aplikasi web, serta mendorong pengembangan penelitian lanjutan dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan di bidang terkait.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Adapun batasan dan ruang lingkup dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan implementasi sistem afiliasi di fitur *marketplace* platform Berbagi.link.

- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada data internal PT Amanah Karya Indonesia yang telah memberikan izin untuk penelitian.
- c. Perancangan dan implementasi sistem afiliasi akan menggunakan teknologi eksisting yang digunakan oleh repositori PT Amanah Karya Indonesia, yaitu Laravel 6.0 dengan memanfaatkan *blade template engine*, jQuery 3.3 untuk DOM *manipulation*, dan Tailwind CSS untuk *styling*.
- d. Metode pengembangan yang digunakan adalah *scrum*, yang melibatkan pengembangan sistematis dan terstruktur dengan melaksanakan *sprint review* setiap pekan.
- e. Pengujian sistem afiliasi dilakukan dengan menggunakan metode *usability testing* (UT) dan *user acceptance testing* (UAT) sesuai dengan kebutuhan sistem afiliasi dari pengguna platform Berbagi.link.

I.6 Sistematika Laporan

Berikut adalah penjelasan mengenai sistematika penulisan yang diterapkan dipenulisan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi konteks permasalahan yang diurai pada latar belakang penelitian, lingkup rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Penjabaran dari konteks permasalahan ini akan menjadi fondasi utama bagi penelitian.

- b. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi kajian literatur yang relevan sebagai pendukung penelitian dan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai referensi untuk pengembangan aplikasi. Terdapat metode/kerangka kerja yang disertakan untuk menyelesaikan permasalahan dan mengidentifikasi gap antara kondisi *existing* dan target. Perbandingan dan pemilihan metode/kerangka kerja akan dijelaskan dan dipilih di akhir bab.

- c. BAB III Metode Penyelesaian Masalah

Pada bab ini berisi kerangka berpikir, sistematika penyelesaian masalah, proses pengembangan produk, metode evaluasi, dan alasan pemilihan metode. Langkah-langkah penyelesaian masalah disusun secara strategis,

kritis, dan rinci untuk mengidentifikasi apakah sistematika penyelesaian masalah memang tepat sesuai tujuan penelitian.

d. BAB IV Penyelesaian Masalah

Pada bab ini, dilakukan analisis terhadap proses bisnis untuk memahami dan menyusun rancangan yang tepat dan tidak terjadi konflik dengan proses bisnis yang sudah ada. Dari hasil analisis tersebut, solusi dirancang dan diusulkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses yang sudah ada. Bab ini akan berisi seluruh rangkaian rancangan solusi seperti proses bisnis, desain sistem, desain antarmuka, pengujian sistem, dan analisa spesifikasi sistem.

e. BAB V Validasi dan Implikasi

Pada bab ini, disajikan proses pengujian dan validasi berdasarkan rancangan desain sistem dan antarmuka yang telah dianalisis pada bab IV. Metode pengembangan *scrum* digunakan untuk implementasi rancangan sistem yang terdiri dari proses *sprint* yang berulang. Pada akhir bab, dilakukan pengujian sistem untuk memastikan seluruh sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna dan *product owner*.

f. BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.